

**KEBIJAKAN SUBSIDI PEMERINTAH
TERHADAP UMKM SAAT PANDEMI COVID-19
(PERSPEKTIF EKONOMI MAKRO ISLAM DAN
MAQĀŞID SYARI'AH)**



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MAGISTER HUKUM**

OLEH:

HUSNUL AGUSTIN, S.H.I

1620310109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING:

Dr. ABDUL MUGHITS, S.Ag., M.Ag.

**MAGISTER HUKUM ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

ABSTRAK

Wabah virus Covid-19 telah membawa risiko bagi kesehatan masyarakat dan telah merenggut korban jiwa bagi yang terinfeksi. Virus Covid-19 telah mengganggu aktivitas ekonomi dan membawa implikasi besar bagi perekonomian sebagian besar negara-negara di seluruh dunia. Salah satu sektor yang terkena dampaknya yaitu dari sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Ada upaya yang dijalankan oleh pemerintah yaitu dengan adanya kebijakan subsidi pemerintah. Masalahnya, bagaimana kebijakan subsidi pemerintah terhadap UMKM jika ditinjau dari segi ekonomi makro Islam dan *maqāṣid asy-syari'ah*.

Dalam karya ilmiah ini, jenis penelitiannya adalah *library research* dan sifatnya adalah deskriptif analitis. Sedangkan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan literatur-literatur yang ada dan wawancara. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan normatif dan filosofis serta menggunakan analisis data dengan metode induktif.

Hasil dari penelitian yaitu kebijakan subsidi pemerintah kepada para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah sudah sesuai dengan peraturan kementerian yang ada. Namun untuk pendistribusian masih belum merata dan masih ada beberapa pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang tidak mendapatkan subsidi dari pemerintah. Beberapa solusi yang bisa ditawarkan oleh sistem ekonomi Islam yaitu dengan penyaluran bantuan langsung tunai, bantuan modal usaha, dan permodalan usaha dengan pinjaman *qardul hasan*. Penyaluran bantuan langsung tunai dapat melalui program-program yang telah ada seperti itu PKH (Program Keluarga Harapan), paket sembako, bantuan sosial tunai, BLT (Bantuan Langsung Tunai) desa maupun pembebasan pengurangan tarif listrik dan Kartu Prakerja. Bantuan modal usaha diberikan agar para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dapat bangkit dari keterpurukan. Sedangkan pinjaman *qardul hasan* dapat dilakukan karena pinjaman ini tidak mengambil keuntungan apapun dari pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Dari sisi

maqāṣid asy-syari'ah bahwa kebijakan pemerintah sudah sangat sesuai dengan *maqāṣid asy-syari'ah*. Pemerintah membuat sebuah kebijakan dengan memperhatikan kemaslahatan masyarakat umum. Kebijakan yang ditetapkan pemerintah sesuai dengan tujuan-tujuan syariat yaitu untuk menjaga agama, menjaga jiwa dan menjaga harta benda.

Kata kunci: UMKM, Kebijakan Pemerintah dan Maqāṣid Asy-Syari'ah



PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Agustin, S.H.I.
NIM : 1620310109
Prodi : Magister Hukum Islam
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Desember 2020



enyatakan,

Husnul Agustin, S.H.I

NIM, 1620310109



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudari Husnul Agustin, S.H.I.

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Husnul Agustin, S.H.I.

NIM : 1620310109

Judul : "Kebijakan Subsidi Pemerintah Terhadap UMKM Saat Pandemi Covid-19
(Perspektif Ekonom Makro Islam Dan Maqāṣid Asy-Syari'ah)"

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Dengan ini kami berharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

30 Rabiul Akhir 1442

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19760920 200501 1 0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-151/Un.02/DS/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : KEBIJAKAN SUBSIDI PEMERINTAH TERHADAP UMKM SAAT PANDEMI
COVID-19 (PERSPEKTIF EKONOMI MAKRO ISLAM DAN MAQÅSID SYARIAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HUSNUL AGUSTIN, S.H.I
Nomor Induk Mahasiswa : 1620310109
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 601ce660437fa

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 601ced0574d75

Penguji II

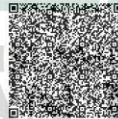
Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 601ce6298b424

Penguji III

Dr. Fathorrahman, S.Ag., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 601cfa1440e71

Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

MOTTO

لا تحزن إن الله معنا
(QS. At-Taubah: 40)

**“Luangkanlah Waktumu untuk
Membaca Al-Qur’an, maka Allah
akan Mempermudah Semua
Urusanmu.”**

(Ibu Nyai Siti Mukaromah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Special For:
Bapakku Trisnani SR
Ibuku Siti Sabiatun
Mas Muhammad Shohih
Adek Hindun Maria Ulfa
Abah Kyai Fairuzi Afiq
Ibu Nyai Siti Mukaromah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama **Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka-ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es-ye

س	Sād	Ş	es dengan titik di bawah
ذ	Ḍaḍ	Ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ṭa'	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب → kataba

سئل → su'ila

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fatkah dan ya	Ai	a – i
وَ	Fatkah dan wau	Au	a – u

3. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fatkah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
يَ	Fatkah dan ya	Ā	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
وُ	Zammah dan ya	Ū	u dengan garis di atas

Contoh :

قال → qāla

قيل → qīla

رمى → ramā

يقول → yaqūlu

C. Ta' Marbuḥah

1. Transliterasi *ta'* marbuḥah hidup

Ta' marbuḥah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah “t”.

2. Transliterasi *ta'* marbuḥah mati

Ta' marbuḥah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Contoh:

طَلْحَة → *talḥah*

3. Jika *ta'* marbuḥah diikuti kata yang menggunakan kata sandang “al-”, dan bacaannya terpisah, maka *ta'* marbuḥah tersebut ditransliterasikan dengan “ha”/h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ → *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ → *al-Madīnah al-*

Munawwarah

D. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birru*

E. Kata Sandang “ال”

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu “ال”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “ال” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرجل → *ar-rajulu*
السيدة → *as-sayyidatu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf Syamsiyah maupun huruf Qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

البدیع → *al-badī'u*

F. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un*
أمرت → *umirtu*
النوع → *an-nau'u*

G. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan-ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول → *Wamā*

Muhammadun illā rasūl

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. و به نستعين على أمور الدنيا و الدين.
أشهد ان لا اله الا الله و أشهد ان محمدا عبده و رسوله.
اللهم صل و سلم على محمد و على اله و أصحا به أجمعين.

Segala puji bagi Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala karunia nikmat sehat dan pengetahuan yang teramat besar, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis yang sangat sederhana dan masih jauh dari rasa kesempurnaan.

Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. yang telah menghantarkan umatnya ke lembah ilmu pengetahuan, yang dapat dirasakan sampai saat ini.

Terlepas dari banyaknya kekurangan pada tesis ini, penulis merasa bersyukur atas selesainya tulisan sederhana ini dengan judul “Kebijakan Subsidi Pemerintah Terhadap UMKM saat Pandemi COVID-19 (Perspektif Ekonomi Makro Islam dan *Maqāsid Asy-Syari'ah*)” yang mana menjadi salah satu syarat kelulusan strata dua di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini tidak dipungkiri adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan membina sivitas akademik (dosen dan mahasiswa).
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, beserta jajaran stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas dan administrasi Fakultas.
3. Bapak Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag., dan Bapak Dr. Mansur, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing yang telah banyak membantu dari awal hingga akhir dalam penyusunan tesis ini. Terimakasih atas waktu yang telah diluangkan selama ini.
5. Seluruh dosen-dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum khususnya Dosen Magister jurusan Hukum Bisnis Syari'ah. Terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini. Semoga menjadi amal jariyah bapak dan ibu kelak.

6. Ibu In selaku staf administrasi TU Hukum Bisnis Syariah yang penuh kesabaran dan membantu kebutuhan administrasi mahasiswa/i Hukum Bisnis Syari'ah.
7. Kepada karyawan/ti Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia direpotkan dalam membantu memperoleh literatur yang diinginkan.
8. Kedua orang tuaku yang tak tergantikan, Bapak Trisnani SR dan Ibu Siti Sabiatun. Terimakasih atas pengorbanan bapak dan ibu yang tak terhingga demi mewujudkan harapan kebahagiaan dunia dan akhirat.
9. Kakakku tercinta yaitu Mas Muhammad Shohih dan Adekku tercinta Hindun Maria Ulfa. Terimakasih yang telah menjadi penyemangat dalam segala hal.
10. Abah Fairuzi Afiq dan Ibu Siti Mukaromah sebagai pengasuh Pondok Pesantran Al- Munawwir Komplek Nurussalam atas bimbingan dalam belajar ilmu Agama.
11. Teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Al- Munawwir Komplek Nurussalam khususnya Kamar MQ, Adek Hindun, Anik, Iqlima dan lain-lain. Semoga kita selalu rajin dalam mengaji dan tidak bermalas-malasan ketika menimba ilmu.
12. Sahabat saya Citra dan Nurul. Terima kasih sudah menemani saya dari awal hingga sekarang. Dan semoga kita bisa selamanya menjadi sahabat.

13. Keluarga besar Hukum Bisnis Syari'ah angkatan 2016.

Terimakasih atas waktunya untuk belajar bersama,
semoga di waktu ke depan kita tidak saling melupakan.

Semoga ketulusan pihak-pihak yang terkait dapat
menjadikan pahala di sisi Allah Swt. Penulis mengharapkan
ampunan dan Ridha Allah Swt. atas salah dan khilaf. Akhir kata
semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak
dan menambah khazanah pengetahuan hukum Islam. Amin.

Yogyakarta, 25 Rabiul Akhir 1442

10 Desember 2020

Penyusun

Husnul Agustin

1620310109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoretik	16
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	27
B. Ekonomi Makro Islam	34
C. <i>Maqāṣid asy-syari'ah</i>	45

BAB III DESKRIPSI ATAS KEBIJAKAN SUBSIDI PEMERINTAH TERHADAP USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH SAAT PANDEMI COVID-19	49
A. Kebijakan Subsidi Pemerintah Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Masa Pandemi Covid-19	49
B. Gambaran Geografis dan Demografis Desa Soponyono, Tanggamus, Lampung	65
C. Kebijakan Subsidi Pemerintah Terhadap Pedagang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ..	69
BAB IV ANALISIS	81
A. Perspektif Ekonomi Makro Islam	81
B. Perspektif Maqāṣid asy-Syari‘ah	99
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAMPIRAN I DAFTAR TERJEMAHAN	
LAMPIRAN II CURICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak Maret 2020, dunia mengalami bencana pandemi Covid-19. Di berbagai belahan penjuru dunia termasuk Indonesia, penyebaran Covid-19 telah membawa risiko bagi kesehatan masyarakat dan telah merenggut korban jiwa bagi yang terinfeksi. Pandemi Covid-19 juga telah mengganggu aktivitas ekonomi dan membawa implikasi besar bagi perekonomian sebagian besar negara-negara di seluruh dunia.

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). Covid-19 merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019.¹ Covid-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Gejala Covid-19 umumnya berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak nafas. Gejala lain mungkin termasuk nyeri otot, produksi dahak, diare, sakit tenggorokan, kehilangan bau, dan sakit perut serta dampak paling buruk bagi manusia ialah kematian.

¹ Agus Eko Nugroho, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Lembaga Keuangan Mikro," *Journal Brand*, No. 1, Vol. 2, (2020), hlm 56.

Dampak terhadap memburuknya sistem keuangan yang ditunjukkan yaitu dengan penurunan berbagai aktivitas ekonomi domestik yang merupakan implikasi dari adanya pandemi Covid-19 yang berisiko pada ketidakstabilan makro ekonomi dan sistem keuangan.

Kondisi sebagian besar lembaga keuangan mikro menjadi terganggu akibat merebaknya pandemi Covid-19 sehingga kemampuan dalam memasok dana bagi pemenuhan kebutuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan masyarakat pada umumnya menjadi terhambat. Berbagai dampak pandemi Covid-19 telah menghadang lembaga keuangan mikro dari sisi permintaan dan penawaran.² Adanya virus Covid-19 membuat permintaan masyarakat semakin menurun. Akibatnya banyak pelaku usaha yang merasa merugi akibat turunnya permintaan. Turunnya permintaan membuat para pelaku usaha tidak bekerja. Karena dengan permintaan turun maka produksi yang mereka lakukanpun semakin menurun. Hal ini membuat para pelaku usaha banyak yang gulung tikar terutama pada sector usaha mikro, kecil dan menengah.

Dengan adanya peraturan dari pemerintah yang menghimbau kepada masyarakat umum untuk tetap berada di rumah, membuat permintaan masyarakat semakin menurun.

²<https://ekonomi.lipi.go.id/> diakses pada tanggal 10 Oktober 2020.

Disebabkan karena masyarakat tidak banyak yang keluar rumah membuat aktifitas juga semakin menurun. Sedangkan dari sisi penawaran, mereka terkendala dengan modal. Modal yang mereka miliki tidak bisa mereka putar karena barang yang mereka perjualbelikan tidak habis terjual. Dalam hal ini para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah mengharapkan ada bantuan dari pemerintah terkait modal dan berbagai insentif.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 yaitu dengan adanya *social* atau *physical distancing*. Pemerintah membuat keputusan tersebut untuk kemaslahatan semua warga Indonesia. Namun sayangnya, gerakan ini berpengaruh pada penurunan aktifitas ekonomi secara keseluruhan.³

Banyak pihak yang berupaya ikut berperan serta dalam mengatasi pandemi global yang terjadi di Indonesia. Para dokter umum dan spesialis memberi penjelasan kepada masyarakat maupun memberikan himbauan agar tetap menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekaligus tak banyak keluar rumah. Nahdlatul Ulama (NU) sebagai organisasi kemasyarakatan juga turut beraksi menanggapi dengan membentuk satuan tugas Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) cegah Covid -19.

Salah satu hasil kerja yang dilakukan satgas ialah protokol di lembaga Nahdlatul Ulama (NU) pada setiap

³ Azwar, "Solusi Ekonomi Dan Keuangan Islam Saat Pandemi Covid-19," *Journal* Kementerian Keuangan Republik Indonesia, No. 2, Vol. 3. (2020), hlm. 103.

tingkatan. Protokol ini disiapkan sebagai upaya agar warga Nahdlatul Ulama (NU) dan masyarakat secara luas dapat memahami tentang Covid -19, bisa mencegahnya agar tidak terinfeksi serta tidak panik dalam menanggapi.⁴ Adanya protokol kesehatan, masyarakat harus menaatinya. Karena dengan masyarakat menaati protocol yang ada, maka masyarakat pun ikut andil dalam penekanan wabah virus Covid -19. Pemerintah tidak bisa menekan penyebaran Covid -19 jika masyarakatnya acuh terhadap protokol yang ada.

Menurut Wakil Presiden (Wapres) K.H. Ma'ruf Amin, salah satu cara yang dapat menjadi acuan dalam menghadapi Covid-19 ini adalah peran fiqih Islam yang diharapkan dapat memberikan pencerahan dan petunjuk agar kebijakan terbaik dapat diambil. Fiqih Islam yang ditujukan dapat memberikan kemaslahatan bagi umat seluruh dunia, bukan untuk menyulitkan kehidupan. Menutup sambutannya, Wapres mengajak semua peserta dan pengambil kebijakan dari negara-negara muslim untuk bersatu, saling membantu, saling bahu membahu membangun kerjasama, dan saling tolong menolong (*at-ta'āwun wa at-tanāṣūr*).⁵

⁴ Rahmi Rosita, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia," *Jurnal Lentera Bisnis*, No. 2, Vol. 9, (2020). Hlm. 74.

⁵<https://kominform.go.id/content/detail/26390/wapres-fiqih-islam-jadi-solusi-atasi-dampak-pandemi-covid-19/0/berita> diakses pada 12 Oktober 2020. Pidato disampaikan dalam acara Simposium

Ada berbagai insentif yang diturunkan oleh pemerintah. Berbagai insentif yang diturunkan tersebut dari berbagai kementerian yang ada di Indonesia. Dalam hal ini insentif yang akan dibicarakan yaitu insentif dari kementerian keuangan. Kementerian keuangan meluncurkan beberapa peraturan terkait kebijakan pemerintah terhadap usaha mikro, kecil dan menengah pada masa pandemi Covid-19 ini. Diantaranya kebijakan dari pemerintah yaitu berupa subsidi bunga, penempatan dana untuk restrukturisasi kredit, belanja imbal jasa penjaminan, penjaminan untuk modal kerja, PPh final ditanggung pemerintah dan pembayaran investasi kepada koperasi melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.⁶

Dalam hal ini penyusun meneliti berbagai insentif yang diberikan pemerintah khususnya peraturan dari kementerian keuangan. Penyusun juga melakukan wawancara beberapa pelaku usaha mikro yang ada di Desa Sopyonyono, Tanggamus, Lampung. Data wawancara tersebut penyusun buat sebagai tambahan data. Penyusun akan memfokuskan pada literatur-literatur yang membahas tentang kebijakan subsidi pemerintah terhadap usaha mikro, kecil dan menengah saat pandemi Covid-

Tahunan Ekonomi Islam Al Baraka yang ke-40, dari Jakarta melalui konferensi video, Sabtu (09/05/2020).

⁶ Niken Paramita Purwanto, "Bantuan Fiskal Untuk UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal Puslit Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, No. 17, Vol XII (September 2020), Hlm. 173.

19. Berdasarkan latar belakang di atas, penyusun tertarik untuk menganalisis bagaimana kebijakan subsidi pemerintah terhadap usaha mikro, kecil dan menengah saat pandemi Covid-19 dalam tinjauan ekonomi makro Islam dan *maqāṣid asy-syari‘ah*. Oleh karena itu, penyusun merumuskan sebuah penelitian dengan judul “Kebijakan Subsidi Pemerintah Terhadap UMKM saat Pandemi Covid-19 (Perspektif Ekonomi Makro Islam dan *Maqāṣid Asy-Syari‘ah*).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penyusun mengemukakan masalah yang akan dijawab sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan subsidi pemerintah terhadap UMKM saat pandemi COVID-19?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi makro Islam dan *maqāṣid asy-syari‘ah* terhadap kebijakan subsidi pemerintah pada masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan kebijakan subsidi pemerintah terhadap usaha mikro, kecil dan menengah pada masa pandemi Covid-19.
- b. Menjelaskan kebijakan subsidi pemerintah terhadap para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah saat pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif ekonomi makro Islam dan *maqāṣid asy-syari‘ah*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Karya penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pandangan Islam terkait kebijakan subsidi pemerintah dengan adanya wabah virus Covid-19.

b. Manfaat Praktis

Karya penelitian diharapkan pemerintah dapat memberikan kepastian hukum bagi para pedagang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) selama masa pandemi Covid -19 ini.

D. Telaah Pustaka

Untuk menghasilkan suatu hasil penelitian yang komprehensif dan tidak adanya pengulangan dalam penelitian dan juga untuk mempermudah pembahasan tesis ini, penyusun berusaha mencari referensi yang relevan dengan topik yang diangkat penulis. Dalam hal penelitian tentang kebijakan subsidi pemerintah terhadap dampak Covid-19 bagi para pedagang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ditinjau dari perspektif ekonomi makro Islam dan perspektif *maqāsid asy-syari'ah* terdapat beberapa literatur, diantaranya:

Jurnal karya Dani Sugiri (2020) yang berjudul Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19. Jurnal ini membahas dampak dari Covid-19 bagi penyelamatan usaha mikro, kecil dan menengah perlu didukung dengan strategi jangka pendek dan jangka

panjang untuk menjaga kesinambungan usaha mikro, kecil dan menengah sebagai salah satu pelaku perekonomian Indonesia. Strategi jangka pendek berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, memberi peluang dan dorongan layanan digital sebagai pendukung usaha mikro, kecil dan menengah serta strategi jangka pendek lainnya. Sedangkan strategi jangka panjang berkaitan dengan upaya menyiapkan peta jalan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah, membangun teknologi digital dalam proses bisnis usaha mikro, kecil dan menengah serta strategi jangka panjang lainnya.⁷

Jurnal karya Dito Aditia Darma Nasution (2020) yang berjudul Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. Jurnal ini membahas perlunya langkah-langkah strategis terkait fiskal dan moneter untuk memberikan rangsangan ekonomi yang merupakan dampak dari pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang membawa pasar kearah negatif. Dampak signifikan juga dirasakan karena lambatnya ekonomi global khususnya kegiatan ekspor Indonesia ke China.⁸

⁷ Dani Sugiri, “Menyelematkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pemdemi Covid-19,” *Jurnal Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akutansi*, No. 1, Vol. 19, (Juli 2020).

⁸ Dito Aditia Darma Nasution, “Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Benefita*, No. 2, Vol. 5, (Juli 2020).

Jurnal karya Khofifah Nur Ihza (2020) yang berjudul Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlangi, Mojokerto). Jurnal ini membahas dampak Covid-19 terhadap usaha mikro, kecil dan menengah Ikhwa Comp lumayan tinggi yaitu dapat menurunkan pendapatan serta penurunan tingkat daya beli masyarakat.⁹

Jurnal karya Maya Intan Pratiwi (2020) yang berjudul Dampak COVID-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. Jurnal ini membahas pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait perlambatan ekonomi akibat wabah Covid-19 yaitu dengan memberikan insentif di sektor pariwisata, menambah hari cuti libur, dan keringanan pembayaran hutang dari pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Selain itu, pemerintah membuka call center untuk menerima laporan dan pengaduan dari koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah yang terdampak wabah Covid-19. Upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah masih terpusat pada sektor pariwisata.¹⁰

⁹ Khofifah Nur Ihza, “Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlangi, Mojokerto),” *Jurnal Inovasi Penelitian*, No. 7, Vol. 1, (September 2020).

¹⁰ Maya Intan Pratiwi, “Dampak COVID-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM,” *Jurnal Ners*, No. 2, Vol. 4, (Juli 2020).

Jurnal karya Rahmi Rosita (2020) yang berjudul Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. Jurnal ini membahas jenis usaha perekonomian yang paling banyak terdampak dari pandemi Covid-19 meliputi industriomotif, industri baja, peralatan listrik, industri tekstil, kerajinan dan alat berat serta pariwisata. Industri yang mampu bertahan pada masa pandemi yaitu usaha mikro, kecil dan menengah yang mampu mengadaptasikan bisnisnya, industri ritel yang mampu bertahan dan industri lain yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar seperti listrik, air bersih, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, otomotif dan perbankan. Sedangkan industri yang mengalami perkembangan yaitu pangan, farmasi, teknologi informasi dan komunikasi.¹¹

Jurnal karya Arnolt Kristian Pakpahan 2020 yang berjudul Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jurnal ini membahas dampak pandemic Covid-19 terhadap eksistensi usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia dan bagaimana solusi darurat dalam membantu usaha mikro, kecil dan menengah dalam situasi pandemi Covid-19. Cara sederhana menghadapi pandemi yaitu dengan menyiapkan strategi-strategi jangka pendek dan jangka panjang dan terus

¹¹ Rahmi Rosita, "Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap UMKM di Indonesia," *Jurnal Lentera Bisnis*, No. 2, Vol. 9, (November 2020).

berharap vaksin virus Covid-19 segera ditemukan dan diproduksi massal.¹²

Jurnal karya Eman Supriatna (2020) yang berjudul Wabah Corona Virus Disease Covid-19 Dalam Pandangan Islam. Jurnal ini membahas bahwa dalam Islam wabah virus corona ini merupakan sebuah ujian bagi suatu kaum agar selalu mendekatkan diri kepada Allah. Islam juga mengajarkan istilah *lockdown* dan *social distancing* dalam rangka pencegahan penularan penyakit. Sebagian para ulama menyebutkan istilah penyakit ini dengan sebutan *ṭa'un* yaitu wabah yang mengakibatkan penduduk sakit dan berisiko menular. Virus ini menjadi terror yang mengerikan bagi masyarakat, terutama seteah virus ini merenggut ribuan nyawa manusia dalam waktu yang relatif singkat.¹³

Jurnal karya Abdurrahman Firdaus Thaha (2020) yang berjudul Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. Jurnal ini membahas langkah-langkah *lockdown* telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor

¹² Arnolt Kristian Pakpahan, "Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah," *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, No. 2, Vol. 1, (September 2020).

¹³ Eman Supriatna, "Wabah Corona Virus Disease Covid-19 Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i*, No. 6, Vol. 7, (Juli 2020).

usaha mikro, kecil dan menengah ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia dimana kontribusi usaha mikro, kecil dan menengah terhadap perekonomian Indonesia sangat besar pada berbagai bidang antara lain jumlah unit usaha, kontribusi pada jumlah tenaga kerja di usaha mikro, kecil dan menengah, kontribusi pada PDB, kontribusi terhadap ekspor non migas serta kontribusi terhadap investasi.¹⁴

Jurnal karya Rina Anggraini (2020) yang berjudul *Kajian Kritis Ekonomi Syariah Dalam Menelisik Kebijakan Moneter sebagai Upaya Penyelamatan Perekonomian di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal ini membahas kebijakan moneter berpengaruh dalam menekan laju inflasi dan dapat mencapai kestabilan perekonomian. Pemerintah dan seperangkat pembuat kebijakan sudah dengan sangat cepat dalam menanggapi dampak-dampak yang timbul akibat pandemi Covid-19 yang mana telah merusak perekonomian global dengan kebijakan-kebijakan yang telah disusun demi melawan pandemi. Dari sudut pandang syariah, kebijakan yang diambil oleh pemerintah sudah memiliki tujuan yang sangat baik.¹⁵

¹⁴ Abdurrahman Firdaus Thaha, “Dampak COVID-19 Terhadap UMKM di Indonesia,” *Jurnal Brand*, No. 1, Vol. 2, (Juni 2020).

¹⁵ Rina Anggraini, “Kajian Kritis Ekonomi Syariah Dalam Menelisik Kebijakan Moneter sebagai Upaya Penyelamatan Perekonomian di Tengah Pandemi Covid-19,” *Jurnal Bonanza Manajemen Dan Bisnis*, No. 2, Vol. 1, (November 2020).

Jurnal karya Yenti Sumarni (2020) yang berjudul *Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis*. Jurnal ini membahas dampak pandemi ini penurunan permintaan produk-produk syari'ah dan terhambatnya produksi syari'ah karena bahan baku berasal dari luar negeri. Dampak pandemi ini mempengaruhi terhambatnya realisasi penanaman modal. Pelaku bisnis syari'ah memanfaatkan dan mendukung program stimulus dari pemerintah. Ekonomi dan bisnis syari'ah dapat berperean memulihkan guncangan ekonomi dengan mengedepankan pencapaian tujuan-tujuan syari'ah (*maqāsid asy-syari'ah*).¹⁶

Jurnal karya Dina Eva dan Rasinta Ria Ginting (2020) yang berjudul *Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19*. Jurnal ini membahas kebijakan fiskal pemerintah untuk mencapai target penerimaan Negara yaitu merevisi target penerimaan pajak, menyusun ulang alokasi penerimaan Negara dalam APBN 2020 dan menerapkan pajak digital untuk kegiatan melalui media elektronik. Sedangkan dari sisi pengeluaran, pemerintah melakukan *refocusing* dan revisi anggaran untuk menekan angka deficit APBN.¹⁷

¹⁶ Yenti Sumarni, *Pandemi COVID-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis*, "Jurnal Al Intaj (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah)," No 2, Vol. 6, (2020).

¹⁷ Dina Eva dan Rasinta Ria Ginting, "Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi

Jurnal karya Afifuddin dkk (2020) yang berjudul Penggunaan Dana Zakat Pada Korban Covid-19 Perspektif *Maqāṣid Syari'ah*. Jurnal ini membahas penggunaan dana zakat untuk penanganan Covid-19 sudah sesuai dengan syari'ah dan *maqāṣid asy syari'ah*. Dana zakat yang diberikan sangat besar manfaatnya dan membawa kemaslahatan bagi korban yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 terutama dampak ekonomi. Tujuan syari'ah menjadikan masyarakat yang terdampak Covid-19 bisa terjaga dari ke lima unsur dari *maqāṣid asy-syari'ah*.¹⁸

Jurnal karya Siti Indiyani dan Budi Hartono (2020) yang berjudul Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. Jurnal ini membahas dengan adanya penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi, maka tingkat pengangguran di Indonesia juga mengalami kenaikan. Pemutusan hubungan kerja dapat menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran. Kenaikan jumlah pengangguran dapat mengakibatkan defisit anggaran Negara bertambah.¹⁹

Covid-19,” *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, No 2, Vol. 3, (Juni 2020).

¹⁸ Afifuddin dkk, “Penggunaan Dana Zakat Pada Korban COVID-19 Perspektif Maqāṣid Syari'ah,” *Journal Of Islamic Law: Al Tafaqquh*, Fakultas Agama Islam UMI, No. 2, Vol 1, (Juli 2020).

¹⁹ Siti Indiyani dan Budi Hartono, “Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, No. 2, Vol. 18, (September 2020).

Jurnal karya Eka Sri Apriliana (2020) yang berjudul Upaya Peningkatan Pendapatan Nasional di Tengah Wabah Virus Corona Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal ini membahas upaya peningkatan nasional di tengah wabah virus Covid-19 yang meliputi dua aspek. Aspek pertama dilihat dari upaya yang dilakukan pemerintah berupa kebijakan fiskal yaitu kebijakan yang mengacu kepada ketentuan dalam perpajakan. Sedangkan aspek kedua dilihat dari sisi ekonomi Islam dapat dilakukan dengan empat tolak ukur yaitu pendapatan individu rumah tangga, produksi di sector pedesaan kesejahteraan, adanya nilai santunan antarsaudara dan zakat, infaq serta sedekah. Empat tolak ukur tersebut menjadi acuan seperti pada masa Rasulullah, Khulafaur Rasyidin dan awal periode Islam dengan mengedepankan sektor wakaf dan zakat yang diterapkan untuk upaya peningkatan pendapatan nasional suatu Negara yang terdampak Covid-19.²⁰

Tesis karya Bidah Sariyati (2020) yang berjudul Analisis Distribusi Zakat, Infaq dan Sedekah Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Perspektif *Maqāṣid asy Syari'ah* (Studi Kasus BAZNAS Republik Indonesia). Tesis ini membahas distribusi zakat, infak dan sedekah pada masa

²⁰ Eka Sri Apriliana, "Upaya Peningkatan Pendapatan Nasional Di Tengah Wabah Virus Corona Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Al Iqtisodiyah: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, No. 1, Vol. 6, (Juni 2020).

pandemi diwujudkan dalam bermacam-macam program yang masuk dalam kategori *maqāṣid asy syari'ah*, yaitu menjaga agama, jiwa, akal dan harta. Mekanisme distribusi zakat tetap mengikuti anjuran protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19. Peran Baznas saat pandemi sebagai solusi kepada masyarakat yang berada dalam situasi yang sulit.²¹

Sejauh penelusuran penyusun, belum ada penelitian secara khusus yang membahas tentang kebijakan subsidi pemerintah terhadap usaha mikro, kecil dan menengah saat pandemi Covid-19 (Perspektif Ekonomi Makro Islam dan *Maqāṣid Asy-Syari'ah*).

E. Kerangka Teoritik

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008,²² Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak akibat Covid-19 dari sisi ekonomi. Indonesia perlu memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi usaha

²¹ Bidah Sariyati, "Analisis Distribusi Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Perspektif *Maqāṣid Asy Syari'ah* (Studi Kasus BAZNAS Republik Indonesia)," *Tesis* Institut Agama Islam Negeri Salatiga (2020), hlm. 212.

²² Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Pasal 1 ayat (1).

mikro, kecil dan menengah terhadap perekonomian nasional yang cukup besar dan juga karena Indonesia didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM).²³ Setidaknya terdapat tiga peran usaha kecil dan menengah yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil yaitu sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil dan memberikan devisa bagi Negara.²⁴

Dampak pandemi Covid-19 pada perekonomian seperti terjadi kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memnuhi kebutuhan sehari-hari, tidak mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga banyak kesusahan lain yang dirasakan akibat dari Covid-19 dari semua sektor perekonomian.²⁵ Hadi²⁶ merekomendasikan bahwa kebijakan revitalisasi usaha mikro, kecil dan menengah

²³ Pakpahan, "COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, No. 2, Vol. 1, (2020). hlm. 59-64.

²⁴ Prasetyo, A., & Huda, M. *Analisis Peranan Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kebumen*. (Jakarta: Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi, 2019), hlm. 26-35.

²⁵ Hanoatubun, S., "Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia." *Journal of Education, Psychology and Counseling* : EduPsyCouns, No. 1, Vol. 2, (Juni 2020). hlm. 146-153.

²⁶ Hadi, S., "Revitalization Strategy for Small and Medium Enterprises after Corona Virus Disease Pandemic (Covid-19) in Yogyakarta," *Jurnal Brand*, No. 2, Vol. 1, (September 2020).

dilakukan dengan meningkatkan sinergi antar program dan antar lembaga pemerintah, memperbanyak ragam upaya promosi secara modern produk usaha mikro, kecil dan menengah ke pasar domestik dan ekspor, serta mendorong peningkatan sarana pendukung usaha mikro, kecil dan menengah dan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah agar berdaya saing tinggi.

2. Ekonomi Makro Islam

Wabah virus Covid-19 telah tersebar ke seluruh belahan dunia. Indonesia termasuk salah satu Negara yang terjangkit virus tersebut. Penyebaran virus corona telah membawa dampak bagi perekonomian yang dilakukan masyarakat atau para pelaku ekonomi. Semakin hari semakin banyak yang telah terjangkit virus berbahaya ini. Dengan bertambahnya jumlah pasien yang positif membuat pemerintah menetapkan keputusan untuk saling menjaga jarak antara masyarakat atau disebut dengan *social distancing* serta menghimbau masyarakat agar tidak keluar rumah jika tidak diperlukan.

Kondisi masyarakat yang tidak keluar rumah dengan bebas dan adanya himbauan untuk tetap menjaga jarak, membuat roda perekonomian ikut terdampak akibat adanya virus ini. Perekonomian yang terganggu tidak hanya di dalam negeri, tetapi perekonomian secara global juga terganggu. Dampak terhadap ekonomi diperkirakan akan besar dan menyebabkan suatu Negara semakin terpuruk. Semakin banyaknya pengangguran akibat terhentinya beberapa kegiatan

produksi karena kurangnya permintaan menyebabkan jutaan orang akan jatuh pada jurang kemiskinan.

Meningkatkan pembangunan ekonomi serta memacu pertumbuhan ekonomi terutama di Negara yang sedang berkembang dilakukan oleh pemerintah melalui kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Kebijakan fiskal adalah langkah-langkah pemerintah untuk membuat perubahan-perubahan dalam sistem pajak atau dalam perbelanjaannya dengan maksud untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang ada. Sedangkan kebijakan moneter adalah kebijakan yang dibuat oleh bank sentral (Bank Indonesia) agar stabilitas uang tetap terjaga.²⁷

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani,²⁸ prediksi turunnya pendapatan Negara sebesar 10 persen pada tahun ini, jika mengacu pada dampak buruk Covid-19. Penurunan pendapatan akibat wabah Covid-19 terutama akan terjadi di sisi penerimaan perpajakan. Penerimaan perpajakan turun akibat kondisi ekonomi melemah, dukungan insentif pajak dan penurunan tarif PPh. Dari sisi pengeluaran, dampak yang diakibatkan Covid-19 sangat besar. Kebijakan fiskal dari sisi

²⁷ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar (Edisi Ketiga)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 97.

²⁸ <https://tirto.id/covid-19-tekan-perekonomian-pendapatan-negara-diprediksi-turun-10-eKdb> diakses 11 November 2020.

penerimaan dan pengeluaran pemerintah ternyata sangat besar peranannya dalam menanggulangi dampak Covid-19.²⁹

3. *Maqāṣid Asy-Syari'ah*

Islam hadir sebagai *rahmatan lil 'ālamīn*. Islam senantiasa memberikan rahmat bagi seluruh makhluk yang ada di muka bumi ini. Islam sebagai ajaran yang universal yaitu segala aktifitas manusia itu telah diatur dalam Islam. Islam diturunkan Allah untuk mencapai tujuan atau gagasan tertentu.

Dalam Islam mencapai sebuah tujuan dinamakan dengan *maqāṣid asy-syari'ah*. *Maqāṣid asy-syari'ah* mempunyai tujuan yaitu untuk kemaslahatan umat dan untuk menghilangkan kesulitan. Kaidah fiqh menyebutkan:³⁰

المشقة تجلب التيسير

Allah juga berfirman.³¹

وما جعل عليكم في الدين من حرج

Dalam al-qur'an disebutkan bahwa Allah tidak akan menjadikan sesuatu pun kecuali dengan kemudahan. Kemudahan-kemudahan itu telah diterapkan dalam Islam untuk

²⁹ Dina Eva dan Rasinta Ria Ginting, Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, "Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah," No 2, Vol. 3, (2020).

³⁰ Hamam Bajuri, *al-Qawā'idu al-Fiqhiyyah*, (Yogyakarta: Muassasatun 'ali Ma'sūm, 1409), hlm 37.

³¹ Al-Hājj (22) : 78.

mempermudah umat Islam untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Syekh ‘Izzuddin menyebutkan macam-macam keringanan hukum:³²

1. تخفيف إسقاط

Keringanan hukum berupa pengguguran yang disebabkan oleh adanya udzur, seperti solat jumat, haji, jihad dan lain sebagainya.

2. تخفيف إبدال

Keringanan berupa penggantian seperti wudhu ketika tidak ada air maka bisa digantikan dengan tayamum.

3. تخفيف تنقيص

Keringanan berupa pengurangan seperti melakukan solat *qoşor* bagi orang yang melakukan perjalanan.

4. تخفيف تقديم

Keringanan berupa pendahuluan seperti melaksanakan solat jama' taqdim dan melaksanakan zakat māl sebelum waktu haul tiba.

5. تخفيف تأخير

Keringanan berupa pengakhiran seperti melaksanakan solat jama' ta'khir.

6. تخفيف ترخيص

³² Hamam Bajuri, *al-Qawā'idu al-Fiqhiyyah*, hlm. 38.

Keringanan hukum karena adanya rukhṣoh, seperti solatnya orang yang *istijmar* karena adanya kotoran dan memakan barnag najis karena pengobatan.

Ada beberapa tingkatan untuk mencapai kemaslahatan yaitu *ḍoruriyah*, *hajjiyah* dan *taḥsiniyah*. Kebutuhan *ḍoruriyah* merupakan kebutuhan primer yaitu kebutuhan yang harus ada. Jika kebutuhan *ḍoruriyah* tidak dilaksanakan maka akan ada balasannya baik di dunia maupun di akhirat. Kebutuhan *hajjiyah* merupakan kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang tidak sampai mengancam jiwa. Jika kebutuhan ini tidak dilaksanakan, maka kesulitan yang akan dihadapi dan tidak sampai mengancam jiwa seseorang. Sedangkan kebutuhan *taḥsiniyah* merupakan kebutuhan tersier yaitu kebutuhan yang tidak sampai mengancam jiwa seseorang dan tidak mengalami kesulitan. Kebutuhan *taḥsiniyah* hanya sebagai pelengkap.

4. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penyusun adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) yaitu menganalisis muatan dari literatur-literatur yang terkait dengan kebijakan subsidi pemerintah terhadap usaha mikro, kecil dan menengah pada saat pandemi Covid-19 yang ditinjau dari perspektif ekonomi makro dan *maqāṣid asy-syari'ah*.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yakni mendeskripsikan kebijakan pemerintah terhadap usaha mikro, kecil dan menengah yang dibingkai dalam perspektif ekonomi makro Islam dan *maqāsid asy-syari'ah*, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab pokok masalah yang telah dipaparkan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penyusun menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Data diperoleh dari studi literatur, dengan membaca, menelaah dan menganalisa berbagai literatur, baik jurnal, dokumen, data publikasi dari kementerian keuangan maupun website resmi yang mengeluarkan informasi-informasi yang relevan terhadap penelitian. Studi pustaka termasuk dalam data primer dimana data yang sangat diperlukan oleh penyusun.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.³³ Wawancara menurut pengertian yang lain merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas

³³ *Ibid.*, hlm. 89.

mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Penyusun melakukan wawancara dengan narasumber yaitu para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di pasar dan pelaku usaha yang berada di rumah. Para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang berdagang di pasar berjumlah delapan dan pedagang yang berdagang di rumah berjumlah lima. Metode wawancara yang digunakan adalah metode *semi structural* (bebas terpimpin). Jadi penyusun sebelumnya mencatat point-point tertentu lalu wawancara dengan menanyakan point-point tersebut pada para pedagang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tersebut. Metode wawancara merupakan data sekunder dimana data ini akan digunakan sebagai data tambahan.

c. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dan filosofis. Pendekatan normatif menggunakan konsep ekonomi makro Islam. Sedangkan pendekatan filosofis menggunakan pendekatan *maqāṣid asy-syari'ah*.

d. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai metode induktif.³⁴ Metode induktif yaitu

³⁴ Dalam metode induktif ini penelitian dilakukan pada tingkat paling mendasar sehingga sering peneliti memulai penelitiannya dari titik nol; yaitu pada titik dimana suatu fenomena itu belum terungkap dalam berbagai teori dan fenomena sosial yang terbaca. Lihat Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam*

metode dengan menganalisis data-data yang telah diperoleh yang ditinjau dari aspek ekonomi makro Islam dan aspek *maqāṣid asy-syari'ah*.

5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menyusun dan mengetahui isi tesis, penyusun membagi dalam lima bab yang berisi sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mengantarkan keseluruhan data pembahasan dalam penyusunan tesis ini. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan manfaat, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan pembahasan mengenai teori-teori yang akan digunakan untuk menganalisa permasalahan yang ada dalam pembahasan ini. Teori yang digunakan adalah teori ekonomi makro Islam dan *maqāṣid asy-syari'ah*.

Bab ketiga merupakan deskripsi atas kebijakan subsidi pemerintah terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Bab keempat merupakan analisis yang dilakukan penyusun membahas mengenai analisis yang dilakukan atas permasalahan yang diangkat dalam tesis ini dengan menggunakan teori-teori yang terdapat dalam bab kedua.

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran hasil analisis yang telah dibahas pada bab keempat.



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kebijakan subsidi pemerintah kepada para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah sudah sesuai dengan peraturan kementerian yang ada. Namun untuk pendistribusian masih belum merata dan masih ada beberapa pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang tidak mendapatkan subsidi dari pemerintah.

Beberapa solusi yang bisa ditawarkan oleh sistem ekonomi Islam yaitu dengan penyaluran bantuan langsung tunai, bantuan modal usaha, dan permodalan usaha dengan pinjaman *qarḍul ḥasan*. Penyaluran bantuan langsung tunai dapat melalui program-program yang telah ada seperti itu PKH (Program Keluarga Harapan), paket sembako, bantuan sosial tunai, BLT (Bantuan Langsung Tunai) desa maupun pembebasan pengurangan tarif listrik dan Kartu Prakerja. Bantuan modal usaha diberikan agar para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dapat bangkit dari keterpurukan. Sedangkan pinjaman *qarḍul ḥasan* dapat dilakukan karena pinjaman ini tidak mengambil keuntungan apapun dari pelaku usaha mikro, kecil dan menengah.

Dari sisi *maqāṣid asy-syari'ah* bahwa kebijakan pemerintah sudah sangat sesuai dengan *maqāṣid asy-syari'ah*. Pemerintah membuat sebuah kebijakan dengan memperhatikan

kemaslahatan masyarakat umum. Kebijakan yang ditetapkan pemerintah sesuai dengan tujuan-tujuan syariat yaitu untuk menjaga agama, menjaga jiwa dan menjaga harta benda.

2. Saran

Hasil penelitian yang penyusun kaji, memberikan saran kepada beberapa profesi yang terkait dengan masalah ini. Diantaranya adalah :

1. Pendistribusian subsidi pemerintah dilakukan dengan adil dan merata sampai ke pelosok negeri.
2. Tetap mematuhi protokol kesehatan.
3. Bagi warga yang tidak terdampak virus Covid-19, diharapkan untuk memberi bantuan kepada warga yang terkena dampaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran

Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Al Hanan, 2009.

Fikih dan Ushul Fikih

Bajuri, Hamam, *al Qowā'idu al Fiqhiyyah*, Yogyakarta: Muassasatun 'Ali Ma'sūm, 1409 H.

Hamidi, Abdul Karim, *Madkhal Ila Maqāsid al Qur'an*, Riyadh: Maktabah al-Rusyd, 2007.

Peraturan Perundang-Undangan

Inpres Nomor 14 Tahun 1999

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 23/PMK.03/2020 Tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak Yang Terdampak Virus Wabah Corona.

Peraturan Menteri Ekuangan Nomor 28/PMK.03/2020 Tentang Pemberian Fasiitas Pajak Barang Dan Jasa.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu sebagai pengganti atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013.

PERPPU No. 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemic COVID-19.

Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Jurnal

- Afifuddin dkk, "Penggunaan Dana Zakat Pada Korban COVID-19 Perspektif Maqāṣid Syari'ah", *Al Tafaqquh: Journal Of Islamic Law, Fakultas Agama Islam UMI*, No. 2, Vol 1, 2020.
- Apriliana, Eka Sri, "Upaya Peningkatan Pendapatan Nasional Di Tengah Wabah Virus Corona Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Al Iqtisodiyah: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, No. 1, Vol. 6, 2020.
- Anggraini, Rina, "Kajian Kritis Ekonomi Syariah Dalam Menelisik Kebijakan Moneter sebagai Upaya Penyelamatan Perekonomian di Tengah Pandemi COVID-19", *Jurnal Bonanza Manajemen Dan Bisnis*, No. 2, Vol. 1, 2020.
- Azwar, "Solusi Ekonomi Dan Keuangan Islam Saat Pandemi COVID-19", *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2020.
- Eva, Dina dan Rasinta Ria Ginting, "Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19", *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, No 2, Vol. 3, 2020.
- Feranika, Ayu dan Dini Haryati, "Strategi Kebijakan Fiskal Terhadap Output dan Inflasi Pada Perekonomian Indonesia dalam Menghadapi Dampak Virus COVID-19," *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, No. 3, Vol. 2, 2020.
- Hanoatubun, S. "Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia", *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, No. 1, Vol. 2, 2020.
- Indiyani, Siti dan Budi Hartono, "Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi COVID-19", *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, No. 2, Vol. 18, 2020.

- Ihza, Khofifah Nur, “Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlangi, Mojokerto)”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, No. 7, Vol. 1, 2020.
- Islam, A. *Configuring a Quadruple Helix Innovation Model (QHIM) based blueprint for Malaysian SMEs to survive the crises happening by Covid-19. Emerald Open Res*, 2. 2020.
- Juniar, Tiara dkk., “Analisis Hubungan Kebijakan Fiskal Dan Makroekonomi Daerah Kabupaten/Kota Jawa Timur,” *Simposium Keuangan Negara*, 2018.
- Marlinah, Lili, “Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional di Tengah Pandemi COVID-19”, *Jurnal Ekonomi*, No. 2, Vol. 22, 2020.
- Nasution, Dito Aditia Darma, “Dampak Pandemic Covid-19 Bagi Perekonomian Indonesia”, *Jurnal Benefita*, No. 2, Vol. 5, 2020.
- Nugroho, Agus Eko, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Lembaga Keuangan Mikro”, *Pusat Penelitian Ekonomi*, 2020.
- Pakpahan, Arnolt Kristian, “COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”, *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*, 2020.
- Pakpahan, Aknolt Kristian, “Tanggung Jawab Pemerintah,” *Pikiran Rakyat*, 2020.
- Pardamean. Ada Tua, “Dampak Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Perekonomian Indonesia”, Program Pascasarjana Universitas Medan. 2019.
- Pratiwi, Maya Intan, “Dampak COVID-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM”, *Jurnal Ners*, No. 2, Vol. 4, 2020.

- Rosita, Rahmi, “Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap UMKM Di Indonesia,” *Jurnal Lentera Bisnis*, No. 2, Vol. 9, 2020.
- Rustiono, Deddy, “Tesis Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. 2008.
- Sariyati, Bida, “Analisis Distribusi Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Penanggulangan Pandemi COVID-19 Perspektif Maqāṣid Asy Syari’ah (Studi Kasus BAZNAS Republik Indonesia)”, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.
- Samuelson, P. A.. *Economics*. Boston: McGraw-Hill, 2005.
- Sugiri, Dani, “Menyelematkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19”, *Jurnal Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akutansi*, No. 1, Vol. 19, 2020.
- Sumarni, Yenti, “Pandemi COVID-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis”, *Jurnal Al Intaj (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari’ah)*, No 2, Vol. 6, 2020.
- Supriatna, Eman, “Wabah Corona Virus Disease Covid-19 Dalam Pandangan Islam”, *Jurnal social dan budaya syar’i* No. 6, Vol. 7, 2020.
- Thaha, Abdurrahman Firdaus, “Dampak COVID-19 Terhadap UMKM di Indonesia”, *Jurnal Brand*, No. 1, Vol. 2, 2020.
- Utari, Surjaningsih & Trisnanto, B. “Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Output Dan Inflasi,” *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 2012.

Buku

- Ash-Shufiy. Mahir Ahmad, *Tanda-Tanda Hari Kiamat, Tanda-Tanda Kecil dan Menengah*. Solo: Tiga Serangkai, 2007.

- Kuncoro, M., *Perencanaan Daerah : Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota dan Kawasan*, Jakarta, Gramedia, 2011.
- Mangkoesebroto, G., *Kebijakan Publik Indonesia Substansi dan Urgensi*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994.
- Murni, Asfia. *Ekonomika makro*. Bandung : PT Refika Aditama, 2009.
- Prasetyo, A., & Huda, M. *Analisis Peranan Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kebumen*. Jakarta: Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi, 2019.
- Rahman, Fazlur, *Islam, Alih Bahasa: ahsin Muhammad*, Bandung: Pustaka, 1998.
- Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar (Edisi Ketiga)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Sukirno, Sadono, *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2008.

Lain-lain

- <https://ekonomi.lipi.go.id/> diakses pada tanggal 10 Oktober 2020
- <https://kominfo.go.id/content/detail/26390/wapres-fiqih-islam-jadi-solusi-atasi-dampak-pandemi-covid-19/0/berita> diakses pada 12 Oktober 2020.
- <https://tirto.id/covid-19-tekan-perekonomian-pendapatan-negara-diprediksi-turun-10-eKdb> diakses 11 November 2020.
- <https://www.fiscuswannabe.web.id/> diakses pada 16 November 2020.
- <http://www.depkop.go.id/read/pemerintah-alokasikan-rp4-967-triliun-tambahan-subsidi-bunga-untuk-relaksasi-kur->

[bagi-umkm-terdampak-covid-19-1594276824](#) diakses pada 16 Desember 2020.

<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62> diakses 14 Desember 2020.

OECD. "SME Policy Responses." Diakses 30 November 2020.

<https://www.oecd.org/coronavirus/policy-responses/coronavirus-covid-19-sme-policy-responses-04440101/>

<http://www.depkop.go.id/>

<https://www.kompas.com/>



DAFTAR TERJEMAHAN

Fn	Halaman	Terjemah
37	19	Aku diutus dengan agama yang memudahkan.
8	5	Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam kitab (<i>Lauh Mahfudz</i>) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah.
37	46	"Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu." (HR Bukhari).
38	46	Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri pemegang kekuasaan di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan Hari Kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.
39	47	Kebijakan imam atau pemimpin bagi rakyat itu didasarkan atas kemaslahatan

Lampiran II

CURRICULUM VITAE

Nama : Husnul Agustin
TTL : Lampung, 17 Agustus 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Trisnani SR
Nama Ibu : Siti Sabiatun

Pekerjaan Orang Tua :

Ayah : Pegawai Negeri Sipil
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 1 Soponyono, Lampung: Pada Tahun 2000-2006
2. MTs Negeri 1 Kota Agung, Lampung: Pada Tahun 2006-2009
3. MAN 1 Bandar Lampung, Lampung: Pada Tahun 2009-2012
4. Sarjana S1 UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta : Pada Tahun 2012-2016
5. Sarjana S2 UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta : 2016 - sekarang